

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah serangkaian kegiatan untuk menemukan kebenaran penelitian, dimulai dengan pemikiran yang membentuk formulasi masalah yang mengarah ke hipotesis awal melalui bantuan dan pengakuan penelitian sebelumnya, pengolahan dan analisis penelitian untuk akhirnya mencapai kesimpulannya. Menurut Prof Suryana (2012), penelitian atau metode ilmiah adalah langkah-langkah untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian merupakan langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat (Sahir, 2021:1).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka hasil penyebaran angket kepada responden yang kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik statistic. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif (korelasional), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semua siswa kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta yang berlokasi di Jalan Kyai Mojo, RT.06/RW.03, Pasar Kliwon, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah 57191 dan penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2025.

Tabel 3.1

Jadwal kegiatan Penelitian Tahun 2025-2026

No	Kegiatan	2025					2026				
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1	Penyusunan proposal										
2	Seminar proposal										
3	Pengambilan data										
4	Analisis data										
5	Penyampaian hasil penelitian										

C. Populasi dan Sampel Penelitian**1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan tentang mereka. (Sandu Siyoto, 2015:3)

Kerlinger (1978) menyatakan bahwa populasi adalah semua anggota dari kelompok orang, peristiwa atau objek yang jelas terartikulasi. Menurut Margono (2004), populasi adalah semua data yang menyangkut kita dalam lingkup dan waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Mts Al Islam Jamsaren Surakarta. Jumlah populasi siswa kelas VIII tahun 2025 sebanyak 95 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah peserta didik kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta

Nama kelas	Jumlah
VIII A Tahfidz	32 peserta didik
VIII B Reguler	31 peserta didik
VIII C Reguler	32 peserta didik
Total	95 peserta didik

Jumlah populasi yang sangat banyak, maka dalam rangka efisien dan keefektifan penelitian dilakukan pengambilan sampel sebagai representasi populasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi besar dan karakteristik. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari segala sesuatu tentang populasi, peneliti menggunakan metode sampling atau teknik sampling untuk menentukan sampel yang benar-benar akan digunakan peneliti yang benar-benar representatif (Sugiyono, 2013:81).

Peneliti dalam mengetahui seberapa banyak sampel minimal yang mewakili populasi dari siswa Mts Al Islam Jamsaren Surakarta, Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada peserta didik kelas VIII di MTs Al-Islam jamsaren Surakarta yaitu sebanyak 95 orang responden

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel (X) Bimbingan Konseling Islam

a. Metode Pengumpulan Data

1) Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang disajikan kepada individu, dengan tujuan untuk bersedia merespon sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mereka yang diharapkan untuk merespon disebut responden. Menggunakan angket adalah salah satu cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi dari subjek. Keuntungannya termasuk efektivitas biaya, penggunaan pertanyaan yang seragam untuk semua responden, dan kerahasiaan identitas responden. Angket dapat dirancang menggunakan pernyataan atau pertanyaan, dan responden memberikan jawaban tertulis sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sembiring dkk., 2024:190).

Angket ini akan dibagikan kepada peserta didik kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data bimbingan konseling Islam pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah elemen penelitian yang menjelaskan karakteristik masalah yang akan dipelajari. Berdasarkan landasan teoritis yang dikemukakan di atas, definisi konseptual variabel X adalah upaya memberikan bantuan kepada individu atau kelompok yang berjuang dalam kehidupan dalam bentuk arahan, nasihat, dan perintah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat selaras dengan kehidupan agamanya dan tuntunan Allah SWT (Lalu, 2022:23).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan sifat dari apa yang dapat diamati yang didefinisikan. Konsep yang dapat diamati atau konsep yang dapat diamati ini penting. Karena konsep yang dapat diamati membuka kemungkinan bagi siapa pun selain peneliti untuk melakukan hal yang sama, apa yang peneliti lakukan adalah definisi berdasarkan sifat dari apa yang dapat diamati. Konsep atau konsep yang dapat diamati ini penting, karena membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang sama. Jadi apa yang peneliti lakukan adalah terbuka untuk orang lain untuk meninjau (Syahza, 2021:68).

Definisi Operasional pada variable X tentang bimbingan konseling islam meliputi : konsep bimbingan konseling Islam, landasan naqliyah, asas keikhlasan, orientasi tujuan, fungsi layanan.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Intrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variable penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membuat instrument sendiri dengan menggunakan dasar teori pada bab II yang telah mendapatkan validasi dari *expert judgement*.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Konseling Islam

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Konsep bimbingan konseling Islam	Memahami bimbingan konseling Islam sebagai bantuan professional untuk kemandirian.	1, 2, 3, 4	4
2.	Landasan naqliyah	Menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai rujukan penyelesaian masalah	5, 6, 7, 8	4
3.	Asas keikhlasan	Melakukan proses bimbingan konseling Islam dengan tulus tanpa pamrih	9, 10, 11, 12	4
4.	Orientasi tujuan	Memiliki keinginan memperbaiki diri dan kebahagiaan dunia dan akhirat	13, 14, 15, 16	4
5.	Fungsi layanan bimbingan konseling Islam	Memanfaatkan layanan bimbingan konseling Islam untuk mencegah dan memperbaiki perilaku	17, 18, 19, 20	4

Teknik pengukuran angket ini menggunakan skala persentase dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

Table 3.4
Skala Persentase

Alternative jawaban	Bobot skor positif	Bobot skor negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

e. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X

1) Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas dan instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi dan sebaliknya jika tingkat validitasnya rendah maka tidak valid. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data yang valid. Valid berarti bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Ridwan, 2019:348). Indeks validitas butir yang diusulkan Aiken ini dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = kesepakatan validator mengenai validitas item

s = skor yang ditentukan validator

n = banyaknya validator

c = banyaknya kategori

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,6

2) Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah pengukuran dalam mengukur gejala pada waktu yang berbeda, selalu menunjukkan hasil yang sama. Jadi seiring waktu hasil yang diukur menunjukkan hasil yang tetap. Reabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang andal. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran (Ridwan, 2019:348). Jika ada perbedaan yang terjadi sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran angket tersebut dikatakan tidak reliabel.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah varian skor item

s_x^2 : Varian skor-skor tes (seluruh item K)

2. Variable (Y) Hasil Belajar Akhlak

a. Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui tinjauan terhadap sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan pertemuan, buku harian, dan sebagainya yang berisi data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti (Abubakar, 2021:114). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai nilai ulangan harian dan dirubah juga data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar konseptual adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses belajar yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar moral tidak hanya diukur melalui nilai kognitif, tetapi juga melalui perubahan sikap, perilaku, dan persepsi nilai amal seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, tata krama, dan ketaatan beribadah sehingga hasil belajar moral mencerminkan keberhasilan peserta didik dalam memahami, menginternalisasi, dan mempraktikkan nilai-nilai moral Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, atau lingkungan masyarakat.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional pada variable Y tentang hasil belajar akhlak meliputi: tingkat kualitas hasil belajar siswa dapat diukur melalui nilai yang mereka peroleh selama di sekolah. Khususnya, nilai raport memberikan gambaran yang jelas mengenai kriteria baik atau buruknya prestasi siswa tersebut. Ada pun hasilnya berupa nilai dari mata pelajaran akhlak siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Jamsaren

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, langkah-langkah berikut adalah tujuan analisis data yang diperoleh selama studi, data ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian dan menyelidiki dampak penyuluhan Islam terhadap hasil belajar moral peserta didik. Teknik analisis statistik menggunakan rumus *Product moment* digunakan dalam proses ini, yang dilakukan secara bertahap dari sebelum pengujian hipotesis.

Langkah-langkah analisis data termasuk pengelompokan data berdasarkan variabel, menghasilkan tabel data, dan menyajikan hasil penelitian, yang digunakan untuk perhitungan statistik dalam pengujian hipotesis yang diusulkan. Presentasi data termasuk menghitung grafik, tabel, distribusi frekuensi, mode, rata-rata (mean), dan nilai median. Dalam studi ini, analisis data dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics.

1. Nilai rata-rata (Mean)

Rata-rata atau mean adalah nilai yang mewakili sekumpulan atau sekumpulan data. Nilai mean diperoleh dengan menjumlahkan semua data individual dalam satu kelompok, kemudian membaginya dengan jumlah

individu dalam kelompok tersebut. Rumus untuk menghitung mean adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Mean atau rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai data

N = Jumlah data

2. Nilai tengah (median)

Median merupakan suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari suatu kelompok data yang telah disusun secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

$$Me = \frac{x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2} + 1}}{2}$$

Keterangan:

$x_{\frac{n}{2}}$ = Nilai tengah pertama dimana median terletak

$x_{\frac{n}{2} + 1}$ = Nilai tengah kedua dimana median terletak

N = Jumlah seluruh data

3. Standar Deviansi (SD)

Varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual dari rata-rata kelompok. Dan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan simpangan baku data dari rata-ratanya. Rumus simpangan baku adalah sebagai berikut :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum \frac{n}{1} = 1(x_1 - x_2)}{n - 1}}$$

Keterangan :

σ = Standar deviansi

N = Ukuran sampel

x_1 = Nilai X ke - i

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

F. Uji Prasyarat

Teknik analisis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan statistik kuantitatif deskriptif. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu :

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menentukan kondisi data yang diperoleh dalam distribusi normal atau sebaliknya. Tes ini dilakukan pada data tentang pengawasan kepala, iklim organisasi, dan kinerja pendidikan. Untuk pengambilan sampel normal, tes Kolmogorov - Smirnov dapat

dilakukan dengan penentuan tes Kolmogorov - Smirnov. (Sonjaya dkk., 2025:1629).

2. Uji Linearitas

Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak secara signifikan antara variable terikat dan variable bebas Adalah dengan melakukan uji linearitas, menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323). Ada kemungkinan bahwa variable bebas dan variable terikat memiliki hubungan linear jika nilai signifikansinya pada linearitas kurang dari 0,05

G. Uji Hipotesis

Yaitu analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa yang diajukan (Akbar dkk., 2023:437). Analisis ini dilakukan berdasarkan hasil analisa pendahuluan dengan menggunakan rumusan *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koenfisien kolerasi, antara X dan Y

XY : Perkalian antara X dan Y

χ : Variabel pengaruh (Bimbingan Konseling Islam)

y : Variabel pengaruh (Mengatasi kenaklan remaja)

N : Jumlah Sampel